

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran penulis di lapangan sangat penting sekali mengingat penulis bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan Guru MAN 1 Banjar.

- a. Subjek diambil dari 10 orang siswa kelas X yang diambil secara acak dari 2 kelas , masing-masing kelas diambil sebanyak 5 orang.
- b. Guru agama di MAN 1 Banjar berjumlah 4 orang, namun penulis hanya mengambil subjek penelitian pada 1 guru Fiqih yang mengajar di kelas X yaitu Bapak Nasrullah, S.Pd. I

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih serta faktor pendukung dan penghambat upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian yaitu upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar, sebagai berikut :

- 1) Upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar.
 - a) Metode yang digunakan.
 - b) Memperhatikan keadaan psikologis siswa.
 - c) Pemberian motivasi/dukungan kepada siswa.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar terdiri dari faktor eksternal dan internal;
 - a) Faktor eksternal
 1. Sarana dan prasarana
 2. Kondisi lingkungan
 - b) Faktor internal
 1. Diri peserta didik.
 2. Guru

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan kelas X di MAN 1 Banjar
- 2) Dokumen/arsip data tentang sekolah, guru, siswa,serta sarana dan prasana yang ada di lokasi.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Informan Inti

Informan dalam penelitian adalah 1 orang guru Fiqih dan 10 orang siswa kelas X yang diambil secara acak dari 2 kelas, masing-masing kelas diambil sebanyak 5 orang.

b. Informan Pelengkap

Informan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah serta para pegawai staf Tata Usaha (TU) yang berada di sekolah MAN 1 Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.¹ Teknik ini digunakan

¹Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

dalam rangka mengamati tentang upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.² Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru, siswa staff tata usaha untuk mendapatkan data terkait upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan Guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

²Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

TABEL 1.
MATRIKSDATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data yang berkenaan dengan upaya Guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar.</p> <p>a. Metode yang digunakan. b. Memperhatikan keadaan psikologis siswa. c. Pemberian motivasi/dukungan kepada siswa.</p>	Guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik MAN 1 Banjar.	Observasi dan wawancara
2.	<p>Faktor- faktor pendukung dan penghambat upaya Guru agama dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar, meliputi:</p> <p>a. Faktor eksternal 1. Sarana dan prasarana 2. Kondisi lingkungan b. Faktor internal 1. Diri peserta didik. 2. Guru</p>	Guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik MAN 1 Banjar.	Wawancara dan observasi.
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjar b. Data tentang Guru dan siswa MAN 1 Banjar. c. Data tentang sarana prasarana MAN 1 Banjar.</p>	Kepala sekolah dan staff tata usaha di MAN 1 Banjar	Wawancara, observasi dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Seperti yang dijelaskan Nasution yang dikutip Sugiyono adalah :

“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penelitian hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.³

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 333-336.

Kegiatan analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis sebelum di lapangan dan selama dilapangan yang merujuk kepada analisis data versi Miles dan Huberman.

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penulis memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penulis masuk dan selama di lapangan.⁴

Jadi dapat dipahami bahwa data analisis sebelum dilapangan ini dilakukan sebagai rencana dalam penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dalam penelitian nanti penulis dapat memperoleh data sesuai yang diharapkan.

b. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendkatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 336.

akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Seperti yang jelaskan oleh Miles and Huberman yaitu, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a) Reduksi data (*data reduction*)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁵Sedangkan Miles dan Huberman menyatakan, “Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 337-339.

perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷

Sebelum mereduksi data penulis melakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data yang sudah terkumpul yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu langsung dicatat secara teliti dan rinci. Data yang sudah terkumpul dari lapangan kemudian di reduksi. Kegiatan reduksi ini dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

b) Penyajian data (*data display*)

Setelah data terkumpul dan di reduksi sesuai fokus penelitian maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Data display* adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, *network*, *chart* atau grafik, dan sebagainya.⁸ Miles dan Huberman

⁶ Miles Matthehew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, terj. Tjetep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Peress, 1992), h. 16.

⁷*Ibid*, . h. 338.

mendefinisikan, “penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.⁹

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan, “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat kualitatif”.

Dengan mendisiplinkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰ Jadi dengan penyajian data ini maka akan memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi dan sejauh mana data yang telah diperoleh, sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya untuk melakukan tindakan lainnya.

c) Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

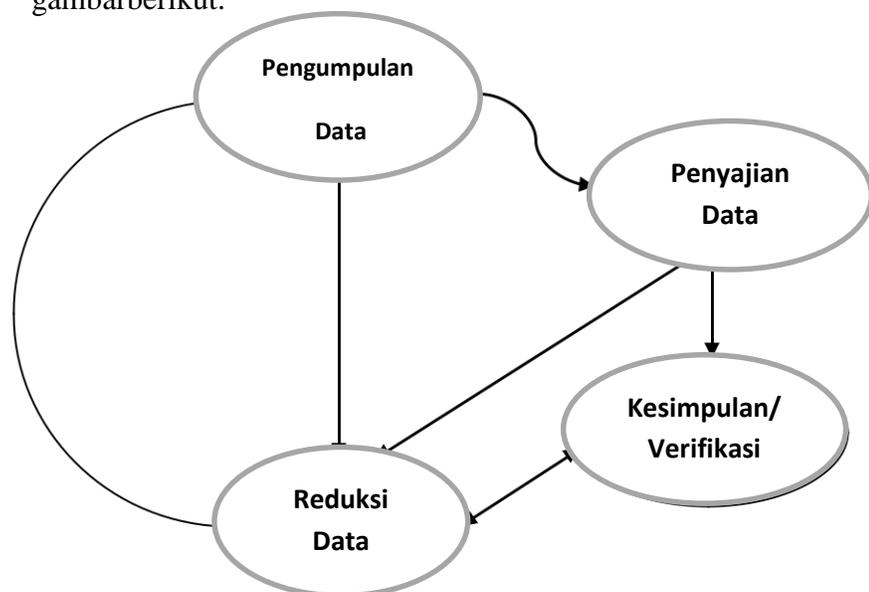
⁸ Husaini Usman & Purnomo Stiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 85.

⁹*Ibid*,. h. 87.

¹⁰*Ibid*, h. 341.

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam proses analisis data, *data reduction*, *data display*, dan *verification*, merupakan sesuatu yang saling berkaitan erat, artinya ketiga alur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dilakukan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data atau penarikan kesimpulan. Model interaktif dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*, ditunjukkan pada gambar berikut:



Pada gambar tersebut tampak adanya kegiatan yang saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Pengumpulan data dari reduksi perlu dilihat kembali, untuk memastikan bahwa tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian pula dengan kesimpulan, jika ada data yang masih meragukan dan belum disepakati kebenarannya, maka kembali lagi ke pengumpulan data.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya mendeskripsikan jenis penelitian kualitatif dengan analisis induktif untuk menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang kendala yang ada pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill*, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis yang menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diujidandipertahankan.